

ABSTRACT

Sefina, Louisa. (2025). **MATEO AND RUFUS' DEFENSE MECHANISMS IN ADAM SILVERA'S *THEY BOTH DIE AT THE END***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

A novel, as a form of literary work, is something that is created by the author to express emotions. By understanding the structure of the novel, it helps the readers and the researcher to analyze it from different perspectives and appreciate the authors' work through the messages within the story. In this research, the researcher analyzes the defense mechanisms of Mateo Torrez and Rufus Emeterio, the main characters, in *They Both Die at the End*, a novel written by Adam Silvera. This novel is about two strangers who receive a call from Death-Cast, informing them that they will die within the next twenty-four hours. With the limited time they have, they choose to spend their final day together, meet through the Last Friend app, forming a meaningful bond while facing their fears, regrets, and emotional struggles.

This research focuses on answering three problem formulation. First, the researcher analyzes the characteristics of Mateo Torrez and Rufus Emeterio. Second, the researcher identifies the conflicts that reflect Mateo and Rufus's anxieties. Third, the researcher analyzes the defense mechanisms employed by Mateo and Rufus to cope with their anxiety.

The researcher uses a psychoanalytic approach, and this research combines a qualitative method with a library research type of method. This research examined Adam Silvera's novel *They Both Die at the End* as the primary source. The secondary sources are Murphy's *Understanding Unseens; An Introduction to English Poetry and the English Novel for Overseas Students*, Madden's *Exploring Literature: Writing and Thinking about Fiction, Poetry, Drama, and the Essay*, and Schultz & Schultz's *Theories of Personality*.

After analyzing Mateo and Rufus through a psychoanalytic approach, the researcher found that Mateo is thanatophobic, anxious, introverted, isolated, and pessimistic. Meanwhile, Rufus is impulsive, protective, remorseful, encouraging, and loyal based on their actions and statements in relevance to the theory. Mateo and Rufus have three types of anxiety, such as realistic anxiety, neurotic anxiety, and moral anxiety, while Mateo uses man vs self, and man vs society type of conflict. Rufus uses man vs self, and man vs man type of conflict. However, they need to solve their problems by using defense mechanisms as their way to cope with their anxiety. Mateo uses denial, rationalization, sublimation, and regression. While Rufus uses repression, sublimation, regression, and reaction formation. However, sublimation and regression are the most frequent types of defense mechanisms shown when Mateo and Rufus face anxiety.

Keywords: *characterization, conflict, anxiety, defense mechanism*

ABSTRAK

SEFINA, LOUISA. (2025). **MATEO AND RUFUS' DEFENSE MECHANISMS IN ADAM SILVERA'S *THEY BOTH DIE AT THE END***. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Novel, sebagai salah satu bentuk karya sastra, adalah sesuatu yang diciptakan oleh penulis untuk mengekspresikan emosi. Dengan memahami struktur novel, hal ini membantu pembaca dan peneliti untuk menganalisisnya dari perspektif yang berbeda dan mengapresiasi karya penulis melalui pesan-pesan yang ada di dalam cerita. Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis mekanisme pertahanan Mateo Torrez dan Rufus Emeterio, karakter utama, dalam *They Both Die at the End*, sebuah novel yang ditulis oleh Adam Silvera. Novel ini berkisah tentang dua orang asing yang menerima telepon dari *Death-Cast*, yang memberitahukan bahwa mereka akan mati dalam waktu dua puluh empat jam ke depan. Dengan waktu yang terbatas, mereka memilih untuk menghabiskan hari terakhir mereka bersama, bertemu melalui aplikasi *Last Friend*, membentuk ikatan yang berarti dan menghadapi ketakutan, penyesalan, dan pergulatan emosional mereka.

Penelitian ini berfokus untuk menjawab tiga rumusan masalah. Pertama, peneliti menganalisis karakteristik Mateo Torrez dan Rufus Emeterio. Kedua, peneliti mengidentifikasi konflik-konflik yang merefleksikan kecemasan Mateo dan Rufus. Ketiga, peneliti menganalisis mekanisme pertahanan yang digunakan oleh Mateo dan Rufus untuk mengatasi kecemasan mereka.

Peneliti menggunakan pendekatan psikoanalitik, dan penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan penelitian pustaka. Penelitian ini meneliti novel karya Adam Silvera yang berjudul *They Both Die at the End* sebagai sumber utama. Sumber sekundernya adalah *Understanding Unseens; An Introduction to English Poetry and the English Novel for Overseas Students* karya Murphy, *Exploring Literature: Writing and Thinking about Fiction, Poetry, Drama, and the Essay* karya Madden dan *Theories of Personality* karya Schultz & Schultz.

Setelah menganalisis Mateo dan Rufus melalui pendekatan psikoanalitik, peneliti menemukan bahwa Mateo adalah seorang yang fobia akan kematian, cemas, tertutup, terisolasi, dan pesimis. Sementara itu, Rufus memiliki sifat impulsif, protektif, penyesalan, penyemangat, dan setia berdasarkan tindakan dan pernyataan yang sesuai dengan teori. Mateo dan Rufus memiliki tiga jenis kecemasan, yaitu kecemasan realistik, kecemasan neurotik, dan kecemasan moral, sedangkan Mateo menggunakan jenis konflik *man vs self*, dan *man vs society*. Rufus menggunakan tipe konflik *man vs self*, dan *man vs man*. Namun, mereka perlu menyelesaikan masalah mereka dengan menggunakan mekanisme pertahanan sebagai cara untuk mengatasi kecemasan mereka. Mateo menggunakan penyangkalan, rasionalisasi, sublimasi, dan regresi. Sementara Rufus menggunakan represi, sublimasi, regresi, dan pembentukan reaksi. Namun, sublimasi dan regresi adalah jenis mekanisme pertahanan yang paling sering ditunjukkan ketika Mateo dan Rufus menghadapi kecemasan.

Kata kunci: *penokohan, konflik, kecemasan, mekanisme pertahanan*